

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN
ENTITAS ANAK/
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023/
*31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023***

**SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
31 MARET 2024 DAN 2023/
*FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023***

(TIDAK DIAUDIT/ *UNAUDITED*)

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA 31 MARET 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED 31
MARCH 2024:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	Halaman/Page 1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND</i> <i>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	6 - 45



**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2023
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP")**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

I the undersigned:

1. Nama : Chen Tsen Nan
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Telepon : +62-21-6405678
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Chen Tsen Nan
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Telephone : +62-21-6405678
Title : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang saya buat dalam laporan keuangan konsolidasian telah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak tepat, dan saya tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
4. Saya bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosure I have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and I have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;
4. I am responsible for the internal control.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Untuk dan atas nama Dewan Direksi,

For and on behalf of Board of Directors,

Jakarta, 29 April 2024 / 29 April 2024



Chen Tsen Nan
Direktur Utama/President Director

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>	
		2024	2023	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	4	600.867	546.665	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha dan nonusaha				<i>Trade and non-trade receivables</i>
Pihak ketiga	5	1.171.699	1.109.670	<i>Third parties</i>
Persediaan	6	1.735.006	2.139.971	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	7	647.270	342.129	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>4.154.842</u>	<u>4.138.435</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, neto	9	2.723.603	2.712.720	<i>Fixed assets, net</i>
Klaim pengembalian pajak	19a	34.375	26.337	<i>Claim for tax refund</i>
Investasi pada entitas asosiasi	8	69.925	70.204	<i>Investment in an associate</i>
Aset pajak tangguhan	19c	6.132	6.064	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		139.473	213.120	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>2.973.508</u>	<u>3.028.445</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u>7.128.350</u>	<u>7.166.880</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Maret/ <i>March</i> 2024	Desember/ <i>December</i> 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	10	912.367	970.315	Third parties
Pihak berelasi	10,20	78.168	132.029	Related parties
Utang bank	11	-	-	Bank loans
Utang pajak penghasilan	19b	4.384	3.469	Income tax payable
Utang pajak lainnya	19b	19.576	16.087	Other taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		40.646	41.384	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		1.055.141	1.163.284	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja		170.410	163.609	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lainnya		7.755	8.255	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		178.165	171.864	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.233.306	1.335.148	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	12	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	13	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14	287.833	287.833	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.414.428	3.348.952	Unappropriated
Surplus revaluasi		848.423	848.423	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.868.011	5.802.535	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		27.033	29.197	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		5.895.044	5.831.732	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7.128.350	7.166.880	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tiga bulan/ Three months		
		2024	2023	
Pendapatan	15	2.427.027	2.264.659	Revenue
Beban pokok pendapatan	16	(1.909.516)	(1.775.023)	Cost of revenue
LABA BRUTO		517.511	489.636	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		8.893	6.289	Other income
Beban penjualan dan distribusi	17	(280.915)	(247.793)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	18	(150.384)	(132.298)	Administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs, neto		(1.340)	5.195	Currency exchange gain (loss), net
Rugi penurunan nilai piutang usaha		(3.000)	(3.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya		(7.669)	(24)	Other expenses
		<u>(434.415)</u>	<u>(371.631)</u>	
LABA OPERASI		83.096	118.005	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan		5.032	6.831	Finance income
Beban keuangan		(762)	(3.679)	Finance costs
PENDAPATAN KEUANGAN NETO		4.270	3.152	NET FINANCE INCOME
Bagian rugi dari entitas asosiasi	8	(228)	(2.296)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		87.138	118.861	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan		(23.956)	(29.146)	Income tax expense
LABA		63.182	89.715	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah		-	-	Revaluation surplus of land
Perubahan yang berasal dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		-	-	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Tax on other comprehensive income
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF		63.182	89.715	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		65.476	86.918	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(2.294)	2.797	Non-controlling interest
		<u>63.182</u>	<u>89.715</u>	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		65.476	86.918	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(2.294)	2.797	Non-controlling interest
		<u>63.182</u>	<u>89.715</u>	
LABA PER SAHAM	22	7	9	EARNINGS PER SHARE
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the Company

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>							Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>				Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Total/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali entitas anak/ <i>Non- controlling interest of subsidiaries</i>		
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahannya/ <i>Additional paid- in capital</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>					
Saldo pada 31 Desember 2022	236.709	1.080.618	211.412	3.113.523	747.849	5.390.111	21.151	5.411.262	<i>Balance as of 31 December 2022</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 15)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 15)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Changes in equity of a subsidiary</i>
Penghasilan komprehensif – 2023									<i>Comprehensive income - 2023</i>
Laba	-	-	-	86.918	-	86.918	2.797	89.715	<i>Profit</i>
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2023	236.709	1.080.618	211.412	3.200.441	747.849	5.477.029	23.948	5.500.977	<i>Balance as of 31 March 2023</i>
Saldo pada 31 Desember 2023	236.709	1.080.618	287.833	3.348.952	848.423	5.802.535	29.197	5.831.732	<i>Balance as of 31 December 2023</i>
Pencadangan saldo laba (Catatan 15)	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings (Note 15)</i>
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	-	-	130	130	<i>Changes in equity of subsidiaries</i>
Penghasilan komprehensif – 2024									<i>Comprehensive income - 2024</i>
Laba	-	-	-	65.476	-	65.476	(2.294)	63.182	<i>Profit</i>
Total penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Total other comprehensive income</i>
Saldo pada 31 Maret 2024	236.709	1.080.618	287.833	3.414.428	848.423	5.868.011	27.033	5.895.044	<i>Balance as of 31 March 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tiga bulan/ Three months		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		2.359.769	2.293.557	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga		5.033	6.831	Receipts of interest
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.806.203)	(1.767.778)	Cash payments to suppliers
Pembayaran untuk karyawan		(242.390)	(194.992)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(182.009)	(220.416)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran bunga		(762)	(3.679)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan		(31.072)	(40.298)	Payments of income tax
Kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		102.366	73.225	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	9	1.144	1.933	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dari deposito berjangka		-	-	Proceeds from time deposits
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		-	(22.489)	Advance payment for construction of fixed assets
Pembelian aset tetap		(48.027)	(92.766)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		-	(130)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(46.883)	(113.452)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari utang bank	11	-	40.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	11	-	-	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(1.411)	(10.422)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak		130	-	Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of subsidiaries
Kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan		(1.281)	29.578	Net cash (used in) from financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		54.202	(10.649)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		546.665	1.026.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	4	600.867	1.015.470	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Diamond Food Indonesia (“Perseroan”) didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, SH tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996 dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara No. 24 tanggal 22 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69.

Perseroan bergerak di bidang industri dan distribusi produk konsumen melalui entitas anaknya. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak 1995.

Perseroan berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lt.15 Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No.S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

a. Establishment and General Information

PT Diamond Food Indonesia (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan SH, dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by Minister of Justice under No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 on 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 of State Gazette No. 24 on 22 March 1996.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69.

The Company is engaged in manufacturing and distribution of consumer goods through its subsidiaries. The Company commenced its commercial operations in 1995.

The Company’s office is located at Gedung TCC Batavia Tower One, 15th Floor Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220.

b. The Company’s Initial Public Offering

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No.S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 - 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (full Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (full Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold was recorded in the additional paid-in capital.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Maret/ <i>March</i> 2024	Desember/ <i>December</i> 2023	Maret/ <i>March</i> 2024	Desember/ <i>December</i> 2023
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Diamond Cold Storage	Indonesia	Produksi dan pemrosesan produk berbahan dasar susu dan produk makanan beku/ <i>Production and processing of dairy-based products and frozen food products</i>	1971	99,94%	99,94%	2.325.890	2.337.216
PT Sukanda Djaya	Indonesia	Penjualan dan distribusi produk makanan dan minuman/ <i>Trading and distribution of food and beverage products</i>	1973	99,99%	99,99%	4.462.816	4.499.830
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	Indonesia	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	2018	70%	70%	77.588	73.788
PT Diamondfair Ritel Indonesia	Indonesia	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	2018	70%	70%	41.089	44.239

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan bisnis/ <i>Business activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>	Maret/ <i>March</i>	Desember/ <i>December</i>
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui (Lanjutan)/ <i>Indirectly-owned through (Continued)</i> PT Sukanda Djaya		Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	2013	81%	81%	2.981	3.805
PT Telunjuk Komputasi Indonesia ("TKI")	Indonesia	Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya/ <i>Wholesale trade of food and other beverages</i>	2018	99%	99%	2.104	2.387

Selama 2022, entitas anak, PT Sukanda Djaya ("SKD"), mengakuisisi 81% kepemilikan saham atas TKI dan 99% kepemilikan saham atas FIT, melalui pembelian saham dari para pemegang saham TKI dan FIT. SKD membayarkan kepada para pemegang saham TKI dan FIT masing-masing sebesar Rp 1.620 juta dan Rp 10.890 juta.

During 2022, the subsidiary, PT Sukanda Djaya ("SKD"), acquired 81% shares ownership of TKI and 99% shares ownership of FIT, through purchase of shares from existing shareholders of TKI and FIT. SKD paid to the existing shareholders of TKI and FIT an amount totalling to Rp 1,620 million and Rp 10,890 million, respectively.

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

	31 Maret/March 2024	31 Desember/December 2023	
Komisaris Utama	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn/Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Komisaris	-	-	Commissioner
Komisaris Independen	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Ny/Mrs. Wu Qianfei Tn/Mr. Nakrin Narula	Tn/Mr. Lim Beng Lin Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto Ny/Mrs. Wu Qianfei Tn/Mr. Nakrin Narula	Independent Commissioners
Direktur Utama Direktur	Tn/Mr. Chen Tsen Nan Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	Tn/Mr. Chen Tsen Nan Tn/Mr. Philip Min Lih Chen	President Director Director
Ketua komite audit	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn/Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Chairman of audit committee
Anggota komite audit	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Tn/Mr. Istama Tatang Siddharta Tn/Mr. Lim Beng Lin	Member of audit committee

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Persetujuan untuk penerbitan

Dewan Direksi Perseroan menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 29 April 2024.

e. Authorization for issuance

The Company's Board of Directors approved the consolidated financial statements for issuance on 29 April 2024.

2. DASAR PENYUSUNAN

2. BASIS OF PREPARATION

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya historis dan atas dasar akrual, kecuali di mana standar akuntansi mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Perseroan memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.

d. Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang material dijelaskan di bawah ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Dasar konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak ("Grup"). Entitas anak adalah entitas di mana Perseroan terekspos atas, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Perseroan dalam entitas. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

a. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group"). Subsidiaries are entities on which the Company is exposed to or has rights to, variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and are no longer consolidated from the date that control ceased.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Semua transaksi dan saldo intragroup yang signifikan, termasuk keuntungan dan kerugian dari transaksi dalam Grup yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant intergroup transactions and balances, including any unrealized gains and loss on transactions within the Group, are eliminated in the consolidated financial statements.

Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali secara proporsional berdasarkan bagian kepemilikan.

Non-controlling interest is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributable to the owner of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

b. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan (lihat Catatan 3a).

b. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, i.e. when the control is obtained by the Company (see Note 3a).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

b. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah;
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah;
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi;
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah nilai wajar aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

c. Penilaian persediaan

Persediaan diukur pada mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata, mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, dan biaya lain yang timbul untuk membawanya ke lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

d. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak mengamortisasi biaya perolehan yang diakui.

b. Business combination (Continued)

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- *The fair value of the consideration transferred, plus;*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus;*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less;*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the fair value of the acquiree’s identifiable net assets.

c. Inventory valuation

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs, and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles was to carry it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and not to amortize the recognized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

d. Aset tetap (Lanjutan)

Sejak tahun 2017, tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”), yang pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi, selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, di mana pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	5-8 tahun/years
Peralatan kantor dan perabot	4-5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5-8 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

e. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Grup memiliki hak suara atas *investee* antara 20 sampai 50 persen.

d. Fixed assets (Continued)

Since 2017, land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) titles, that was initially measured at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred in transaction to acquire the land) and was not amortized, was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machinery and equipment
Office equipment, furniture and fixtures
Motor vehicles
Freezers

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that assets under construction is completed and ready for its intended use.

e. Investment in an associate

An associate is the entity in which the Group has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, sampai dengan tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

f. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika imbalan program berubah atau ketika terjadi kurtailmen atas program, dampak perubahan imbalan yang terkait dengan jasa masa lalu atau keuntungan atau kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah jumlah imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode saat timbulnya.

g. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dengan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

e. Investment in an associate (Continued)

Interests in an associate is accounted for using the equity method. The interest is initially recognized at cost. Subsequent to initial recognition, the financial statements include the Group's share of profit or loss and other comprehensive income of the associate, until the date on which significant influence ceases.

f. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

g. Financial instruments

(i) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(i) Aset keuangan (Lanjutan)

(i) Financial assets (Continued)

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan, di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan dalam model bisnis.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya) dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya). Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method.

Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui dalam laba atau rugi.

The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. FVTPL Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada FVTPL jika dimiliki untuk diperdagangkan, derivatif, atau ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Utang usaha dan nonusaha, utang bank, dan liabilitas sewa (dicatat sebagai bagian dari liabilitas jangka pendek dan jangka panjang lainnya) pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi dari penerbitan instrumen diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari instrumen yang diterbitkan. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Trade and non-trade payables, bank loans, and lease liabilities (recorded as part of other current and other non-current liabilities) are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Transaction cost from instruments issued are amortized using the effective interest rate up to the maturity of the instruments issued. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

g. Financial instruments (Continued)

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan telah dialihkan atau di mana Grup tidak mengalihkan, atau tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan tidak mempertahankan pengendalian atas aset keuangan.

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred or in which the Group neither transfers, nor retains substantially all of the risks and rewards of ownership and does not retain control of the financial asset.

Grup melakukan transaksi ketika mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi tetap mempertahankan seluruh atau secara substansial risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam hal ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya telah dilepaskan, dibatalkan, atau berakhir. Grup juga tidak lagi mengakui liabilitas keuangan ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas modifikasi tersebut berbeda secara substansial, di mana dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara jumlah tercatat yang dihentikan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset nonkas yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Penurunan nilai

(v) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasi ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan (Lanjutan)

(v) Penurunan nilai (Lanjutan)

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat bruto aset.

Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka yang risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (dicatat sebagai bagian dari aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (dicatat sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya), yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

h. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Pembayaran jatuh tempo dalam waktu tujuh (7) hingga enam puluh (60) hari. Tidak ada ketentuan *bill and hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

g. Financial instruments (Continued)

(v) Impairment (Continued)

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (recorded as part of other current assets), and refundable deposits (recorded as part of other non-current assets), measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

h. Revenue recognition

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Payment are due within seven (7) to sixty (60) days. There is no bill and hold arrangement and loyalty points.

The Group recognizes revenue when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at certain times, namely when controls are transferred to the customers.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomik atas penerimaan barang.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

i. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas dari aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

h. Revenue recognition (Continued)

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

i. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - the Group has the right to operate the asset; or*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepri atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan

i. Leases (Continued)

- the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Sewa (Lanjutan)

- harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek bangunan, mesin, dan kendaraan yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

j. Transaksi mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional Grup (Rupiah) dengan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

i. Leases (Continued)

- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of buildings, machineries, and vehicles that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the Group's functional currency (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

j. Transaksi mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs dari penjabaran ulang aset dan liabilitas moneter yang berasal dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

k. Pendapatan dan beban keuangan

Pendapatan keuangan dan beban keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan giro serta beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

l. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini adalah utang atau pengembalian pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini yang terutang atau yang dapat dikembalikan diukur menggunakan estimasi terbaik atas jumlah yang diharapkan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi jika sudah tidak terdapat kemungkinan bahwa manfaat pajak terkait akan direalisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan akan laba kena pajak di masa depan meningkat.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

j. Foreign currency transactions (Continued)

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

k. Finance income and finance costs

Finance income and finance cost comprise interest income on time deposits and current accounts and interest expense on borrowings and lease liabilities.

l. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax payable or refundable is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of future taxable profits improves.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah direktur Perseroan.

n. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

m. Segment information

An operating segment is a component of Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Group is the Company's directors.

n. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

o. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Kas	426	562	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third party banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	49.867	73.186	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.079	7.594	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank National Nobu Tbk	8.229	3.498	<i>PT Bank National Nobu Tbk</i>
PT Bank Commonwealth	10.013	2.772	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank ICBC Indonesia	4.028	2.254	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank HSBC Indonesia	2.059	1.901	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	721	1.541	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	546	545	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	680	426	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	1	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
	<u>88.223</u>	<u>93.717</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	866	847	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	354	375	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank HSBC Indonesia	214	208	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
	<u>1.434</u>	<u>1.430</u>	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Commonwealth	718	948	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	30	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>718</u>	<u>978</u>	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	47	46	<i>PT Bank Commonwealth</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Commonwealth	330	338	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	18	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	<u>330</u>	<u>356</u>	
Jumlah kas pada bank pihak ketiga	<u>90.752</u>	<u>96.527</u>	<i>Total cash in third party banks</i>
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			<i>Time deposits in third party banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	200.000	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
PT Bank Commonwealth	290.000	30.000	<i>PT Bank Commonwealth</i>
PT Bank Central Asia Tbk	19.689	19.576	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Jumlah deposito berjangka di bank pihak ketiga	<u>509.689</u>	<u>449.576</u>	<i>Total time deposits in third party banks</i>
	<u>600.867</u>	<u>546.665</u>	
Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:			<i>The interest rate per annum for time deposits as follow:</i>
	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Rupiah	4,50% - 6,00%	4,00% - 5,60%	<i>Rupiah</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA

5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	1.180.148	1.112.890	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(23.967)	(21.272)	<i>Less: Provision for decline in value</i>
	<u>1.156.181</u>	<u>1.091.618</u>	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	15.518	18.052	<i>Non-trade receivables from</i>
	<u>1.171.699</u>	<u>1.109.670</u>	<i>third parties</i>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Belum jatuh tempo	707.967	658.058	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	358.914	357.597	<i>1-30 days</i>
31-180 hari	80.140	61.661	<i>31-180 days</i>
180-360 hari	9.160	14.302	<i>180-360 days</i>
	<u>1.156.181</u>	<u>1.091.618</u>	

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	1.153.029	1.089.275	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3.152	2.343	<i>US Dollar</i>
	<u>1.156.181</u>	<u>1.091.618</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dan nonusaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that provision for decline in value of trade and non-trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Maret 2024, piutang usaha sebesar Rp 367.813 juta (31 Desember 2023: Rp 367.813 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 March 2024, trade receivables totaling to Rp 367,813 million (31 December 2023: Rp 367,813 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Barang jadi	1.423.531	1.603.687	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	7.829	8.378	<i>Work in process</i>
Barang dalam perjalanan	99	207.511	<i>Inventories in transit</i>
Bahan baku, bahan pengepakan dan bahan habis pakai	311.040	327.888	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
	<u>1.742.499</u>	<u>2.147.464</u>	
Penyisihan penurunan nilai	(7.493)	(7.493)	<i>Provision for decline in value</i>
	<u>1.735.006</u>	<u>2.139.971</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 661.731 juta dan Rp 661.731 juta.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of Rp 661,731 million and Rp 661,731 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024, persediaan sebesar Rp 491.816 juta (31 Desember 2023: Rp 491.816 juta) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 March 2024, inventories totaling to Rp 491,816 million (31 December 2023: Rp 491,816 million) are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Uang muka	623.610	337.392	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar dimuka	19.558	748	<i>Prepaid taxes</i>
Lainnya	4.102	3.989	<i>Others</i>
	<u>647.270</u>	<u>342.129</u>	

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 228 juta dan Rp 5.015 juta.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate. For the year ended 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 228 million and Rp 5,015 million, respectively.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	Maret/March 2024					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	1.181.238	-	-	-	1.181.238	Land
Bangunan dan perbaikan	881.448	4.935	-	-	886.383	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.054.534	13.727	(103.240)	-	965.021	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	426.341	9.284	73.277	-	508.902	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	328.219	4.671	612	-	333.502	Motor vehicles
Lemari pendingin	178.513	3.085	(1.433)	-	180.163	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	261.000	10.302	28.917	-	300.219	Assets under construction
	4.311.293	46.004	(1.869)	-	4.355.428	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(244.826)	(10.819)	-	-	(255.645)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(588.486)	(20.085)	63.371	-	(545.200)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(310.226)	(11.577)	(63.638)	-	(385.441)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(303.377)	(4.121)	15.046	-	(292.452)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(151.658)	(2.729)	1.300	-	(153.087)	Freezers
	(1.598.573)	(49.331)	16.079	-	(1.631.825)	
Jumlah tercatat	2.712.720				2.723.603	Carrying amount

	Desember/December 2023					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan dan reklasifikasi/ <i>Disposals and reclassification</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation surplus</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasian						Cost/Revalued amount
Tanah	1.035.958	44.706	-	100.574	1.181.238	Land
Bangunan dan perbaikan	563.232	66.758	251.458	-	881.448	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	627.583	158.226	268.725	-	1.054.534	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	368.875	58.862	(1.396)	-	426.341	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	319.962	19.986	(11.729)	-	328.219	Motor vehicles
Lemari pendingin	174.541	9.188	(5.216)	-	178.513	Freezers
Aset tetap dalam pembangunan	634.630	96.375	(470.005)	-	261.000	Assets under construction
	3.724.781	454.101	31.837	100.574	4.311.293	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan perbaikan	(212.445)	(32.381)	-	-	(244.826)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(505.947)	(49.344)	(33.195)	-	(588.486)	Machinery and equipment
Peralatan kantor dan perabot	(274.416)	(37.173)	1.363	-	(310.226)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(289.682)	(26.548)	12.853	-	(303.377)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(143.739)	(13.052)	5.133	-	(151.658)	Freezers
	(1.426.229)	(158.498)	(13.846)	-	(1.598.573)	
Jumlah tercatat	2.298.552				2.712.720	Carrying amount

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Beban pokok penjualan	38.691	103.284	<i>Cost of revenue</i>
Beban penjualan dan distribusi	6.561	38.082	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban administrasi	4.079	17.132	<i>Administrative expenses</i>
	<u>49.331</u>	<u>158.498</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Biaya perolehan	4.500	22.948	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(4.481)	(22.823)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	19	125	<i>Carrying amount</i>
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	(1.144)	(3.493)	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	(1.125)	(3.368)	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Tanah	77.798	71.347	<i>Land</i>
Bangunan dan perbaikan	148.423	66.446	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	73.998	123.207	<i>Machinery and equipment</i>
	300.219	261.000	
Persentase penyelesaian	85% - 98%	5% - 95%	<i>Completion percentage</i>

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset tetap dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing – masing kelompok aset pada 2024.

As of 31 March 2024, the assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat aset tetap dan menyimpulkan bahwa masa manfaat telah sesuai. Masa manfaat ditentukan berdasarkan periode estimasi di mana Grup akan menerima manfaat ekonomis di masa depan, dengan mempertimbangkan perubahan merugikan yang tidak terduga atas keadaan atau peristiwa.

As of 31 March 2024, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

Tanah terdaftar dalam lima puluh delapan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2053. Manajemen memperkirakan bahwa hak guna yang diberikan dalam sertifikat tersebut dapat diperbaharui dengan biaya minimum.

Land is registered under fifty-eight "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 to 2053. Management anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.301.260 juta dan Rp 1.301.260 juta.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of Rp 1,301,260 million and Rp 1,301,260 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 1.058.065 juta dan Rp 1.067.972 juta.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 1,058,065 million and Rp 1,067,972 million, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, sebagian tanah dengan nilai revaluasi Rp 98.958 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, part of land at revalued amount of Rp 98,958 million were pledged as collateral for the bank loans (Note 11).

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3d). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3d). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. FIXED ASSETS (Continued)

Nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Maret 2024 akan menjadi Rp 332.815 juta (31 Desember 2023: Rp 332.815 juta).

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 March 2024 would be Rp 332,815 million (31 December 2023: Rp 332,815 million).

10. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

10. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:

Trade and non-trade payables comprise of the following:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Utang usaha dari pembelian barang	702.560	827.923	<i>Trade payables from purchases of goods</i>
Utang pembelian aset tetap	86.677	34.956	<i>Payables for purchase of fixed assets</i>
Utang lain-lain dan beban akrual	201.298	239.465	<i>Other payables and accrued expenses</i>
	<u>990.535</u>	<u>1.102.344</u>	
	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Pihak ketiga	912.368	970.315	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	78.167	132.029	<i>Related parties</i>
	<u>990.535</u>	<u>1.102.344</u>	

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Rupiah	508.880	519.797	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	160.900	206.869	<i>US Dollar</i>
Euro	17.732	59.494	<i>Euro</i>
Poundsterling Britania Raya	5.692	23.467	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Dolar Australia	5.624	13.252	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	3.732	5.044	<i>Singapore Dollar</i>
	<u>702.560</u>	<u>827.923</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 150.000 juta dan USD 38 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha, persediaan dan aset tetap; dikenakan bunga sebesar 7,00% per tahun; jatuh tempo pada 10 November 2024 (31 Desember 2022: 10 November 2023)	-	-	<i>Maximum loan facility of Rp 150,000 million and USD 38 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables, inventories, and fixed assets; bearing interest at an annual rate of 7.00% per annum; due on 10 November 2024 (31 December 2022: 10 November 2023)</i>
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp 300.000 juta dengan tujuan pendanaan modal kerja; dijamin dengan sebagian piutang usaha dan persediaan; dikenakan bunga sebesar 7,75% per tahun; jatuh tempo pada 12 Desember 2024 (31 Desember 2022: 12 Desember 2023)	-	-	<i>Maximum loan facility of Rp 300,000 million for the purpose of working capital financing; collateralized by certain receivables and inventories; bearing interest at an annual rate of 7.75% per annum; due on 12 December 2024 (31 December 2022: 12 December 2023)</i>
Suku bunga tahunan dari pinjaman yang disebutkan di atas	7,00 % - 7,75 %	7,00 % - 7,75 %	<i>Annual interest rates of the above-mentioned loans</i>

Perjanjian utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk mencakup pembatasan atas perolehan utang baru, dan persyaratan rasio solvabilitas, yaitu rasio utang terhadap ekuitas masing-masing maksimum 2,33 dan 1, serta rasio *debt service coverage* masing-masing minimum 1,5 dan 1, yang dihitung dengan basis utang berbunga, dan rasio lancar minimum 1,2 untuk utang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Grup telah mematuhi persyaratan pembatasan tersebut dengan memperoleh persetujuan dari bank dalam hal Grup memperoleh utang bank baru. Grup juga telah memenuhi semua persyaratan rasio keuangan tersebut.

The bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Central Asia Tbk include restriction to obtain new loan, and requirements of solvency ratios, comprising of debt to equity ratio of maximum 2.33 and 1, respectively, and debt service coverage ratio of minimum 1.5 and 1, respectively, calculated on the basis of interest-bearing debt, and current ratio of minimum 1.2 for bank loan agreements of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Group has complied with such restriction by way of obtaining approvals from the banks in case the Group obtains new bank loans. The Group also has complied with the financial ratios requirements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Pemegang Saham/Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5% / each below 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>

Kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Director as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Rupiah)	%
Chen Tsen Nan	<u>3.752.768.286</u>	<u>93.819.207.150</u>	<u>39,63</u>

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note 1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari konversi obligasi konversi	1.036.041 (44.423)	1.036.041 (44.423)	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond</i>
Biaya emisi saham, neto	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	<i>Share issuance cost, net</i>

14. PENCADANGAN SALDO LABA

14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2023 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 126) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2022 atau sebesar Rp 76.421 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 26 June 2023 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 126) the Company established a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2022 or amounting to Rp 76,421 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. PENCADANGAN SALDO LABA (Lanjutan)

**14. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
(Continued)**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juli 2022 (akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 197) menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2021 atau sebesar Rp 70.294 juta sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas (“UU Perseroan Terbatas”).

At the Company’s Annual General Meeting of the Shareholders on 29 July 2022 (notarial deed Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No.197) the Company established a statutory reserve of 20% of Company’s net income of the financial year of 2021 or amounting to Rp 70,294 million in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the “Company Law”).

15. PENDAPATAN

15. REVENUE

	Maret/March 2024	Maret/March 2023	
Pendapatan dari penjualan barang:			<i>Revenue from sales of goods:</i>
Lokal	2.422.470	2.262.021	<i>Local</i>
Ekspor	4.557	2.638	<i>Export</i>
	<u>2.427.027</u>	<u>2.264.659</u>	

Dalam tahun 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2024 and 2023, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUE

	Maret/March 2024	Maret/March 2023	
Pemakaian bahan baku	499.804	490.642	<i>Raw materials used</i>
Tenaga kerja langsung	64.306	47.338	<i>Direct labor</i>
Penyusutan	38.691	19.103	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	918	2.497	<i>Amortization</i>
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	82.789	87.493	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	<u>686.508</u>	<u>647.073</u>	<i>Total production cost</i>
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	446	(191)	<i>Changes in the balance of work in process</i>
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	1.042.388	1.200.667	<i>Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges</i>
Perubahan saldo barang jadi	180.174	(72.526)	<i>Changes in the balance of finished goods</i>
	<u>1.909.516</u>	<u>1.775.023</u>	

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembeliannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:

	Maret/March 2024	Maret/March 2023	
Gabungan Koperasi Susu Indonesia	<u>93.192</u>	<u>105.800</u>	<i>Gabungan Koperasi Susu Indonesia</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

17. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	Maret/March 2024	Maret/March 2023	
Iklan dan promosi	87.095	116.178	<i>Advertising and promotion</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	84.239	66.290	<i>Employees' salaries and other compensations</i>
Pengangkutan	21.485	45.850	<i>Freight</i>
Penyusutan	6.561	7.152	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	4.053	2.803	<i>Amortization</i>
Lain-lain	77.482	9.520	<i>Miscellaneous</i>
	<u>280.915</u>	<u>247.793</u>	

18. BEBAN ADMINISTRASI

18 ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Maret/March 2024	Maret/March 2023	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	100.644	85.522	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Sewa	12.841	8.645	<i>Rental</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	12.911	11.216	<i>Repair and maintenance</i>
Perjalanan dan transportasi	5.958	5.916	<i>Travel and transportation</i>
Jasa profesional	1.287	5.231	<i>Professional fees</i>
Utilitas	5.497	5.546	<i>Utilities</i>
Penyusutan	4.079	3.846	<i>Depreciation</i>
Amortisasi	1.855	532	<i>Amortization</i>
Lain-lain	5.312	5.844	<i>Miscellaneous</i>
	<u>150.384</u>	<u>132.298</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Klaim pengembalian pajak:

a. Claim for tax refund:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Entitas anak:			<i>Subsidiary:</i>
Tahun fiskal 2024	8.038	-	<i>Fiscal year 2024</i>
Tahun fiskal 2023	26.337	26.337	<i>Fiscal year 2023</i>
	<u>34.375</u>	<u>26.337</u>	

Pada bulan November 2023, PT Sukanda Djaya (entitas anak) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dimana otoritas pajak setuju untuk mengembalikan kelebihan bayar tersebut sebesar Rp 17.531 juta, lebih rendah dari klaim awal entitas anak sebesar Rp 20.838 juta. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh entitas anak pada bulan Desember 2023. Entitas anak menerima hasil tersebut dan tidak mengajukan keberatan kepada otoritas pajak.

In November 2023, PT Sukanda Djaya (a subsidiary) received overpayment tax assessment letter wherein tax authorities agreed to refund the overpayment of Rp 17,531 million, which is lower than the subsidiary's initial claim of Rp 20,838 million. The tax refund was received by the subsidiary in December 2023. The subsidiary agreed with the result and did not submit any objection to the tax authorities.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Tax payables consist of:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax</i>
Pasal 29	1.893	1.899	<i>Article 29</i>
Cicilan pajak penghasilan, pasal 25	2.491	1.570	<i>Income tax installment, article 25</i>
	<u>4.384</u>	<u>3.469</u>	
	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	7.262	6.806	<i>Article 21</i>
Pasal 23	2.626	2.008	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2)	655	964	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 26	(2)	472	<i>Article 26</i>
Pasal 22	158	141	<i>Article 22</i>
Pajak pertambahan nilai	8.877	5.696	<i>Value added tax</i>
	<u>19.576</u>	<u>16.087</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Saldo pajak tangguhan yang diakui pada akhir tahun dan mutasi selama tahun berjalan terdiri dari:

c. *Recognized deferred tax balances at year end, and the movement thereof during the year were comprised of the following:*

	2023	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	Maret/March 2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.649	-	-	1.649	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	35.994	1.283	-	37.277	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(39.747)	(906)	-	(40.654)	<i>Fixed assets (including right-of-use assets)</i>
Liabilitas sewa	7.573	(308)	-	7.265	<i>Lease liabilities</i>
Kerugian pajak	515	-	-	515	<i>Tax loss carry forward</i>
	<u>6.064</u>	<u>(3.560)</u>	<u>(190)</u>	<u>6.132</u>	

	2022	Diakui di laba rugi/ <i>Recognized in profit or loss</i>	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ <i>Recognized in other comprehensive income</i>	2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets (liabilities):</i>
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	<i>Provision for sales return</i>
Penyisihan penurunan nilai realisasi neto persediaan	1.492	157	-	1.649	<i>Net realizable value write-downs of inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	31.973	4.211	(190)	35.994	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap (termasuk aset hak-guna)	(32.842)	(6.905)	-	(39.747)	<i>Fixed assets (including right-of-use assets)</i>
Liabilitas sewa	9.111	(1.538)	-	7.573	
Kerugian pajak	-	515	-	515	<i>Lease Liabilities</i>
	<u>9.814</u>	<u>(3.560)</u>	<u>(190)</u>	<u>6.064</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>5.273</u>	<u>4.680</u>	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukukan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible the Group must provide evidence that the receivables are not collectible, and thereby must write-off the uncollectible balances.

- d. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, setiap entitas di dalam Grup melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- d. Under the taxation laws of Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Grup mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi pajak Grup disusun dengan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan akrual atas potensi liabilitas pajak. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan mempengaruhi beban pajak di periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. PIHAK BERELASI

20. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. Pembelian barang:

a. Purchases of goods:

	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Entitas sepengendali	1.862	75.852	<i>An entity under common control</i>
Entitas asosiasi	34.373	82.875	<i>An associate</i>
Pihak berelasi lainnya	8.868	94.782	<i>Other related party</i>
	<u>45,103</u>	<u>253,509</u>	

b. Kompensasi personil manajemen kunci

b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan distribusi dan beban administrasi)/Percentage from total operating expenses (selling and distribution and administrative expenses)		
	Maret/March 2024	Desember/December 2023	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	7.591	38.115	1,76%	2,35%	<i>Salaries and other short-term benefits</i>

c. Saldo akhir tahun yang timbul dari pembelian barang:

c. Year-end balances arising from purchases of goods:

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		
	Maret/March 2024	Desember/December 2023	Maret/March 2024	Desember/December 2023	
Utang usaha (Catatan 10):					<i>Trade payables (Note 10):</i>
Entitas sepengendali	16.881	56.213	1,70%	5,10%	<i>An entity under common control</i>
Pihak berelasi lainnya	49.138	9.054	4,96%	0,82%	<i>Other related party</i>
Entitas asosiasi	12.148	66.762	1,23%	6,06%	<i>An associate</i>
	<u>78.167</u>	<u>132.029</u>	<u>7,89%</u>	<u>11,98%</u>	

d. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

d. The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Instrumen keuangan

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Risiko kredit

Risiko kredit Grup timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah piutang dan memonitor secara berkesinambungan saldo piutang.

Credit risk

The Group's credit risk mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

Jumlah akhir dari eksposur atas risiko kredit untuk aset keuangan setara dengan jumlah tercatatnya, sebagai berikut:

The ultimate amount of exposure to credit risk for financial assets is equal to their carrying amounts, as follows:

	Maret/ March 2024	Desember/ December 2023	
Kas di bank dan setara kas	600.441	546.103	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	1.171.699	1.109.670	Trade and non-trade receivables
Uang jaminan	8.933	8.830	Deposits
	<u>1.781.073</u>	<u>1.664.603</u>	

Penurunan nilai

Impairment

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha pada tanggal-tanggal pelaporan:

The aging of trade receivables was as follows at reporting dates:

	Maret/ March 2024		Desember/ December 2023		
	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	708.085	(120)	658.163	(105)	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	358.997	(81)	357.972	(375)	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 180 hari	80.648	(508)	62.106	(445)	Past due 31 – 180 days
Jatuh tempo 180 – 360 hari	32.418	(23.258)	34.649	(20.347)	Past due 180 – 360 days
	<u>1.180.148</u>	<u>(23.967)</u>	<u>1.112.890</u>	<u>(21.272)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 March 2024 and 31 December 2023:

	31 Maret/March 2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0,02%	708.085	(120)	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,02%	358.997	(81)	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	0,63%	80.648	(508)	<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	71,74%	32.418	(23.258)	<i>Past due 180 – 360 days</i>
		<u>1.180.148</u>	<u>(23.967)</u>	
	31 Desember/December 2023			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ <i>Weighted average loss rate</i>	Jumlah tercatat bruto/ <i>Gross carrying amount</i>	Provisi atas penurunan nilai/ <i>Provision for impairment</i>	
Belum jatuh tempo	0,02%	658.163	(105)	<i>Not past due</i>
Jatuh tempo 1 – 30 hari	0,10%	357.972	(375)	<i>Past due 1 – 30 days</i>
Jatuh tempo 31 – 180 hari	0,72%	62.106	(445)	<i>Past due 31 – 180 days</i>
Jatuh tempo 180 – 360 hari	58,72%	34.649	(20.347)	<i>Past due 180 – 360 days</i>
		<u>1.112.890</u>	<u>(21.272)</u>	

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	Maret/ March 2024	Desember/ December 2023	
Saldo per 1 Januari	(21.272)	(29.209)	<i>Balance at 1 January</i>
Jumlah yang dihapus	305	12.979	<i>Amounts written off</i>
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	(3.000)	(5.042)	<i>Net remeasurement of impairment provision</i>
Saldo per 31 Desember	<u>(23.967)</u>	<u>(21.272)</u>	<i>Balance at 31 December</i>

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisis informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian diminimalisasi.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menyerahkan kas dan aset keuangan lain. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 450.000 juta dan USD 38 juta (31 Desember 2023: Rp 450.000 juta dan USD 38 juta) yang tersedia sampai dengan tanggal 12 Desember 2024 dan 10 November 2024 (31 Desember 2023: 12 Desember 2024 dan 10 November 2024).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 March 2024, the Group had unused borrowings totaling Rp 450,000 million and USD 38 million (31 December 2023: Rp 450,000 million and USD 38 million) which are available through 12 December 2024 and 10 November 2024 (31 December 2023: 12 December 2024 and 10 November 2024).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
<u>31 Maret 2024</u>						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	990.535	990.535	990.535	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	22.906	25.576	17.969	5.965	1.642	Lease liabilities
	<u>1.013.441</u>	<u>1.016.111</u>	<u>1.008.504</u>	<u>5.965</u>	<u>1.642</u>	
<u>31 Desember 2023</u>						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.102.344	1.102.344	1.102.344	-	-	Trade and non-trade payables
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Liabilitas sewa	34.424	41.675	28.077	7.434	6.164	Lease liabilities
	<u>1.136.768</u>	<u>1.144.019</u>	<u>1.130.421</u>	<u>7.434</u>	<u>6.164</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan kurs dan tingkat bunga akan mempengaruhi penghasilan Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang berterima, sementara mengoptimalkan imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Company and its subsidiaries' functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

	Maret/March 2024			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	41.839	90.456	2.152	Cash
Aset lancar lainnya	-	258.752	4.102	Other current assets
Piutang usaha dan nonusaha	-	198.903	3.153	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(1.033.262)	(10.149.500)	(178.632)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	-	-	-	Lease liabilities
Eksposur neto	(991.423)	(9.601.389)	(169.225)	Net exposure

	Desember/December 2023			
	Euro/Euro	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kas	57.082	92.777	2.409	Cash
Aset lancar lainnya	-	233.397	3.598	Other current assets
Piutang usaha dan nonusaha	-	151.920	2.342	Trade and non-trade receivables
Utang usaha dan nonusaha	(4.857.057)	(10.074.502)	(238.556)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(75.218)	-	(1.289)	Lease liabilities
Eksposur neto	(4.875.193)	(9.596.408)	(231.496)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	Maret/ March 2024	Desember/ December 2023	
Dolar Amerika Serikat	Rp 15.853	Rp 15.416	US Dollar
Euro	Rp 17.161	Rp 17.140	Euro

Melemahnya Rupiah terhadap Euro sebesar 0.1% dan Rupiah terhadap Dolar AS sebesar 2.8% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A weakening of the Rupiah against the Euro by 0,1% and Rupiah against the US Dollar by 2,8% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap, dan oleh karena itu Grup terekspos risiko atas perubahan nilai wajar utang bank. Meski demikian, utang bank diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sehingga dampak perubahan nilai wajar tidak mempengaruhi laba rugi atau ekuitas.

Interest rate risk

The Group has fixed-rate bank loans, and thus the Group is exposed to risk of change in fair value of the bank loans. However, bank loans are measured at amortized cost, so that changes in fair value do not affect profit or loss or equity.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan mendukung kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 20,92% dan 22,89%.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, debt to equity ratio was 22.89% and 22.89%, respectively.

	Maret/ March 2024	Desember/ December 2023	
Total liabilitas	1.233.305	1.335.148	Total liabilities
Total ekuitas	5.895.044	5.831.732	Total equity
Rasio utang terhadap modal	20,92%	22,89%	Debt to equity ratio

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

22. LABA PER SAHAM

22. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share is based on the following data:

	Maret/ March 2024	Maret/ March 2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	65.476	86.918	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares for basic earning per share computation (in millions of shares)</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	<u>7</u>	<u>9</u>	<i>Basic and diluted earnings per share</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

23. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

23. CHANGES IN LIABILITES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>					
	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Maret/March 2024	
Liabilitas sewa	34.424	(1.410)	-	8	33.022	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	-	-	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>34.424</u>	<u>(1.410)</u>	<u>-</u>	<u>8</u>	<u>33.022</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

	Perubahan nonkas/ <i>Non-cash changes</i>					
	31 Desember/ December 2022	Arus kas/ Cash flows	Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange	31 Desember/ December 2023	
Liabilitas sewa	41.415	(42.847)	40.646	(4.790)	34.424	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	170.000	(170.000)	-	-	-	<i>Bank loans</i>
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>211.415</u>	<u>(212.847)</u>	<u>40.646</u>	<u>(4.790)</u>	<u>34.424</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

24. INFORMASI SEGMENT

24. SEGMENT INFORMATION

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year.

Informasi mengenai segmen usaha Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Group business segments for the year ended 31 March 2024 and 2023, are presented as follows:

	Maret/March 2024			
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non- branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	2.219.400	207.627	2.427.027	External customers
Beban pokok penjualan	(1.737.194)	(172.322)	(1.909.516)	Cost of revenue
Laba bruto			517.511	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(280.915)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(150.384)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			(1.340)	Currency exchange (loss)gain, net
Pendapatan lainnya			8.893	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(7.669)	Other expenses
Pendapatan keuangan			5.032	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(228)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(762)	Finance costs
Laba sebelum pajak			87.138	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(23.956)	Income tax expense
Laba			63.182	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

24. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Maret/March 2023			
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non- branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan				Revenue
Pihak eksternal	2.083.503	181.156	2.264.659	External customers
Beban pokok penjualan	(1.640.537)	(134.486)	(1.775.023)	Cost of revenue
Laba bruto			489.636	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi			(247.793)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(132.298)	Administrative expenses
(Rugi)Laba selisih kurs, neto			5.195	Currency exchange (loss)gain, net
Pendapatan lainnya			6.289	Other income
Rugi penurunan nilai piutang usaha			(3.000)	Impairment loss of trade receivables
Beban lainnya			(24)	Other expenses
Pendapatan keuangan			6.831	Finance income
Bagian rugi dari entitas asosiasi			(2.296)	Share of loss of an associate
Beban keuangan			(3.679)	Finance costs
Laba sebelum pajak			118.861	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(29.146)	Income tax expense
Laba			89.715	Profit

Informasi Geografis

Geographical Information

	Maret/March 2024			Maret/March 2023			
	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total	
Pendapatan							Revenue
Produk bermerek	2.214.843	4.557	2.219.400	2.080.865	2.638	2.083.503	Branded product
Produk tidak bermerek	207.627	-	207.627	181.156	-	181.156	Non-branded products
	<u>2.422.470</u>	<u>4.557</u>	<u>2.427.027</u>	<u>2.262.021</u>	<u>2.638</u>	<u>2.264.659</u>	

**25. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

PT Diamond Cold Storage (“entitas anak”) melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc (“ABF”), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Diamond Cold Storage (the “subsidiary”) entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc (“ABF”), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (“entitas anak”) melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited (“FAL”), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the “subsidiary”) entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited (“FAL”), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia (“PTFCI”) on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**25. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.

Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.